

Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Praktek Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam

Afi Parnawi¹, Bayu Mujrimin², Yuli Fatimah Waro Sari³, Bagus Wahyudi Ramadhan⁴

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Sina Batam, Jl. Teuku Umar, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau
afiparnawi@uis.ac.id

Abstract

School is a place where a student takes education and obtains learning both material learning and learning that will be useful in society. In the teaching and learning process, a teacher has an important role where the teacher is tasked with transferring the knowledge needed by his students. Teachers are also required to be able to choose the right methods and strategies in the learning process in order to create good and appropriate learning. The selection of strategies and methods greatly influences the success of teachers in transferring knowledge. The practice of prayer is one of the subjects of Islamic Religious Education subjects. In the process of practicing this prayer there are still various difficulties experienced by students, starting from mistakes in prayer movements to reading prayers. So that the prayer process is still not quite right. This is of course a problem so that with the application of the demonstration method it is hoped that there will be changes and good results from the movements and reading of students' prayers.

Keyword: demonstration method, Salat, Islamic Religious Education

Abstrak

Sekolah merupakan tempat dimana seorang siswa menempuh pendidikan dan memperoleh pembelajaran baik pembelajaran materi maupun pembelajaran yang nantinya bermanfaat di masyarakat. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki peran penting dimana guru bertugas untuk mentransfer keilmuan yang dibutuhkan oleh siswa nya. Guru juga dituntut mampu memilih metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran guna terciptanya pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan strategi dan metode sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam mentransfer ilmu. Praktek salat merupakan satu materi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada proses praktek salat ini masih dijumpai berbagai kesulitan yang dialami siswa, Mulai dari kesalahan gerakan salat hingga bacaan salat. Sehingga dalam proses salat masih kurang tepat. Hal ini tentunya menjadi masalah sehingga dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan adanya perubahan dan hasil yang baik dari gerakan dan bacaan salat siswa.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Salat, Pendidikan Agama Islam

Copyright (c) 2023 Alfi Pamawi, Bayu Mujrimin, Yuli Fatimah Waro Sari

Corresponding author: Alfi Pamawi

Email Address: afiparnawi@uis.ac.id (Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu)

Received 06 January 2023, Accepted 16 January 2023, Published 26 January 2023

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara besar yang memiliki lebih dari 300 kelompok, 1.340 suku dan lebih dari 17.000 pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Hal ini membuat Indonesia memiliki beragam kebudayaan yang luar biasa. Indonesia memiliki sumber daya alam yang luar biasa, mulai dari sector perkebunan, perikanan, pertambangan, dan pertanian. Hal ini tentunya harus di dorong dengan sumber daya manusia yang mumpuni. Berkembang dan berkualitas nya penduduk Indonesia tidak terlepas dari pengaruh pendidikan yang ada di Indonesia. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan pendidikan Nasional, dalam BAB II pasal 3, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Menurut Soeprapto Pendidikan, terutama pendidikan formal adalah salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Sumber manusia yang terdidik sebagai hasil pendidikan akan besar pengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa. (Soeprapto: 2013)

Indonesia memiliki 38 Provinsi yang salah satunya adalah Provinsi Kepulauan Riau. Provinsi Kepulauan Riau memiliki luas 8.202Km² yang mayoritas daerahnya adalah lautan. Provinsi Kepulauan Riau memiliki budaya melayu yang sangat kental di beberapa wilayahnya. Seperti Lingga, Anambas, Pulau Penyengat dan Tanjung Pinang. Berkembangnya Provinsi Kepulauan Riau tidak terlepas dari pengaruh Kota Batam.

Kota Batam adalah satu wilayah dari Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki luas 1.595Km². Penduduk Kota Batam mayoritas bekerja pada sektor industri. Menurut data pokok pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kota Batam memiliki 374 Sekolah Dasar. SD Al-Azhar 1 Batam merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki prestasi luar biasa baik di bidang akademik maupun non akademik. SD Al-Azhar 1 Batam memiliki Visi yaitu : “Mewujudkan insan didik dengan merelevankan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan Teknologi) dalam mencapai tujuan”

Hal ini sejalan dengan hadits Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam*, bersabda :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

”Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah. Dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam Shahih wa Dha’if Sunan Ibnu Majah no. 224)

Dalam hadits ini, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* menegaskan bahwa menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. Olehnya itu sudah sepantasnya bagi setiap muslim untuk terus menggali ke ilmuan baik dibidang pengetahuan duniawi maupun akhirat.

Allah *Subhanahu wa ta’ala* berfirman di dalam Al-Qur’an Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadalah ayat 11).

Ayat ini memberikan penjelasan bahwa jika di antara kaum Muslimin ada yang diperintahkan Rasulullah saw berdiri untuk memberikan kesempatan kepada orang tertentu untuk duduk, atau mereka diperintahkan pergi dahulu, hendaklah mereka berdiri atau pergi, karena beliau ingin memberikan penghormatan kepada orang-orang itu, ingin menyendiri untuk memikirkan urusan-urusan agama, atau melaksanakan tugas-tugas yang perlu diselesaikan dengan segera. Selain dari Surat Al-Mujadalah ay at 11, Allah *Subhanahu wa ta'ala* juga berfirman di dalam Surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَ لِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.” (At-Taubah ayat 122)

Dari ayat Al-Qur'an di atas semakin menguatkan pondasi dalam hal hukum menuntut ilmu dalam islam. Ilmu dalam Islam bukan hanya membahas mengenai ibadah. Melainkan banyak ilmu lainnya yang tentunya bermanfaat bagi kehidupan manusia. Mulai dari ilmu yang membahas mengenai hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lain. Ilmu akhlak dan ilmu lainnya yang tentunya bermanfaat bagi kehidupan sehari hari baik di lingkungan keluarga dan masyarakat pada umumnya.

Salah satu kewajiban bagi umat muslim adalah salat. Salat secara bahasa memiliki arti doa. Salat adalah suatu doa dan gerakan tertentu yang dilaksanakan pada waktu yang sudah ditentukan. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam surat An Nisa ayat 103 sebagai berikut:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: "Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (QS. An Nisa: 103)

METODE

Metode pada penulisan ini menggunakan Metode demonstrasi, Metode demonstrasi merupakan sebuah metode yang dilakukan oleh pengajar dengan cara mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didik. Demonstrasi sebagai metode mengajar dimana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta), atau seorang peserta didik yang memperlihatkan kemampuannya kepada orang lain, misalnya seseorang yang mempertunjukkan kemampuannya kepada orang lain dalam bernyanyi dengan tepat.

HASIL DAN DISKUSI

Pengertian Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.

Menurut Badudu Penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Secara bahasa penerapan adalah hal, cara atau hasil (Badudu : 2010) Menurut Setiawan penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan adalah cara yang dilakukan dalam kegiatan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengertian Metode

Secara etimologis, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani "methodos" yang tersusun dari kata "meta" dan "hodos". Meta berarti menuju, melalui, mengikuti, atau sesudah. Sedangkan hodos berarti jalan, cara, atau arah. Kata tersebut kemudian diserap dalam bahasa Inggris menjadi kata "method" yang berarti suatu bentuk prosedur tertentu untuk mencapai atau mendekati suatu tujuan, terutama cara yang sistematis. Adapun pengertian metode menurut para ahli sebagai berikut :

1. Menurut Heri Rahyubi, metode adalah suatu model cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai proses pembelajaran yang baik.
2. Menurut Hamid Darmadi (Profesor di bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), pengertian metode adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam upaya untuk mencapai sebuah tujuan.

3. Menurut Pius Partanto dan M. Dahlan Barry, pengertian metode adalah cara yang teratur dan sistematis dalam melakukan suatu kegiatan.
4. Menurut Hebert Bisno, metode adalah teknik-teknik yang digeneralisasikan dengan baik agar dapat diterima dan digunakan secara sama dalam suatu disiplin, praktik, serta bidang-bidangnya.

Dari penjelasan tersebut maka dapat kita simpulkan bahwa pengertian metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, atau bagaimana cara untuk melakukan/ membuat sesuatu.

Suatu metode dijadikan sebagai acuan kegiatan karena di dalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien. Dalam kaitannya dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan sebuah metode yang dilakukuan oleh pengajar dengan cara mencontohkan terlebih dahulu kepada peserta didik. Misalnya, seorang pengajar menyampaikan materi vokal dalam bentuk bernyanyi yang baik dan benar. Pengajar memberikan contoh bernyanyi dengan baik sesuai dengan apa yang disampaikannya kepada peserta didik. Demonstrasi sebagai metode mengajar dimana seorang guru atau seorang demonstrator (orang luar yang sengaja diminta), atau seorang peserta didik yang memperlihatkan kemampuannya kepada orang lain, misalnya seseorang yang mempertunjukkan kemampuannya kepada orang lain dalam bernyanyi dengan tepat.

Metode demonstrasi memiliki tahapan sebagai berikut:

1. Merumuskan dengan jelas jenis kecakapan atau keterampilan yang diperoleh setelah demonstrasi dilakukan.
2. Menentukan peralatan yang digunakan, kemudian diuji coba terlebih dahulu agar pelaksanaan demonstrasi tidak mengalami kegagalan.
3. Menetapkan prosedur yang dilakukan, dan melakukan percobaan sebelum demonstrasi dilakukan.
4. Menentukan durasi pelaksanaan demonstrasi.
5. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan komentar pada saat maupun sesudah demonstrasi.
6. Meminta peserta didik untuk mencatat hal-hal yang dianggap perlu.
7. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan peserta didik (Huda, Miftahul: 2013)

Kelebihan strategi demonstrasi antara lain:

1. Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret.
2. Memusatkan perhatian peserta didik.
3. Lebih mengarahkan proses belajar peserta didik pada materi yang sedang dipelajari.
4. Lebih melekatkan pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran dalam diri peserta didik.

5. Membuat peserta didik lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
6. Membuat proses pengajaran lebih menarik.
7. Merangsang peserta didik lebih mengamati dan menyesuaikan antara teori dengan kenyataan.
8. Membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
9. Memudahkan berbagai jenis penjelasan.
10. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah melalui pengamatan dan contoh konkret dengan menghadirkan objek sebenarnya.

Kekurangan dari metode demonstrasi antara lain:

1. Ia mengharuskan keterampilan guru secara khusus.
2. Tidak tersedianya fasilitas-fasilitas pendukung, seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai di setiap kelas.
3. Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang di samping waktu yang cukup panjang.
4. Kesulitan peserta didik terkadang untuk melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
5. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
6. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi atau barang yang didemonstrasikan. (Huda, Miftahul: 2013)

Pengertian Kemampuan

Kemampuan juga bisa disebut dengan kompetensi. Kata kompetensi berasal dari bahasa Inggris "competence" yang berarti ability, power, authority, skill, knowledge, dan kecakapan, kemampuan serta wewenang. Jadi kata kompetensi dari kata competent yang berarti memiliki kemampuan dan keterampilan dalam bidangnya, sehingga ia mempunyai kewenangan atau otoritas untuk melakukan sesuatu dalam batas ilmunya tersebut. Kompetensi merupakan perpaduan dari tiga domain pendidikan yang meliputi ranah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang terbentuk dalam pola berpikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, kompetensi dapat berarti pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut Chaplin, ability (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan, (Chaplin: 2011) Sedangkan menurut Robbins kemampuan bisa merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek. (Robbins: 2015) Menurut Hamalik, kemampuan dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan intrinsik adalah kemampuan yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid.
2. Kemampuan ekstrinsik adalah kemampuan yang hidup dalam diri dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional.

Mampu adalah cakap dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Kata kemampuan sama artinya dengan kecekatan. Mampu atau kecekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan mampu.

Pengertian Praktek

Praktik adalah suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan (overt behaviour). untuk terwujudnya sikap menjadi suatu perbedaan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. Di samping fasilitas, diperlukan faktor dukungan support dan pihak lain.

Pengertian Salat

Para ulama mendefinisikan sholat menurut istilah dalam ilmu syariah. "Serangkaian ucapan dan gerakan yang tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dikerjakan dengan niat dan syarat-syarat tertentu. Salah satu kewajiban bagi umat muslim adalah salat. Salat secara bahasa memiliki arti doa. Salat adalah suatu doa dan gerakan tertentu yang dilaksanakan pada waktu yang sudah ditentukan. Sebagaimana firman Allah SWT di dalam surat An Nisa ayat 103 sebagai berikut:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya: "Sungguh, shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (QS. An Nisa: 103)

Dalam surat Al Baqarah ayat 43 Allah SWT menyeru hamba-Nya untuk melaksanakan sholat dan zakat. Dia berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "Dan laksanakanlah salat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang yang rukuk." (QS. Al Baqarah: 43)

Dari ayat di atas Allah SWT menegaskan kepada hambanya untuk senantiasa mendirikan salat dan senantiasa menunaikan zakat adapun salat yang dikerjakan secara berjamaah lebih baik ketimbang salat yang di kerjakan sendiri. Salat merupakan amalan yang paling di sukai Allah SWT sebagaimana Rasulullah SAW bersabda di dalam sebuah hadits yang berbunyi:

حَدَّثَنَا يُونُسُ، حَدَّثَنَا لَيْثٌ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ غَمْرٍ بْنِ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ غَنَامٍ، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ أَبِيهِ الدُّنْيَا، عَنْ جَدِّهِ أُمِّ قُرْوَةَ - وَكَانَتْ مِمَّنْ بَاتَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَذَكَرَ الْأَعْمَالُ، فَقَالَ: "إِنَّ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ تَعَجُّلُ الصَّلَاةِ لِأَوَّلِ وَقْتِهَا

“telah menceritakan kepada kami Yunus, telah menceritakan kepada kami Lais, dari Abdullah ibnu Umar ibnu Hafs ibnu Asim, dari Al-Qasim ibnu Ganam, dari neneknya (yakni ibu ayahnya yang bernama Ad-Dunia), dari neneknya (yaitu Ummu Farwah). Ummu Farwah termasuk salah seorang sahabat wanita yang ikut ber-baiat kepada Rasulullah Saw. Bahwa ia pernah mendengar

Rasulullah Saw. menyebut tentang berbagai amal perbuatan. Beliau Saw. bersabda: Sesungguhnya amal perbuatan yang paling disukai Allah ialah menyegerakan salat”

فَإِنْ هُوَ قَامَ فَصَلَّى فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ وَمَجَّدَهُ بِالَّذِي هُوَ لَهُ أَهْلٌ وَفَرَّغَ قَلْبَهُ لِلَّهِ إِلَّا أَنْصَرَفَ مِنْ حَظِيَّتِهِ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ

“Dan bila ia berdiri dan shalat lalu memuji Allah serta menyanjung-Nya dan juga memujinya dengan sesuatu yang memang Dialah yang berhak atasnya lalu mengkhushyukkan hatinya semata-mata hanya untuk Allah, maka niscaya ia akan berlepas diri dari dosa-dosanya sebagaimana hari ia dilahirkan oleh ibunya”. (HR. Muslim) No. 832 Versi Syarah Muslim Shahih.

Salat memiliki aturan aturan yang harus di ikuti sehingga salat yang dikerjakan sempurna dan bernilai pahala. Adapun hal-hal yang menjadi syarat wajib salat sebagai berikut:

1. Islam
2. Baligh. Batasan baligh dalam Islam adalah :
3. Bagi laki-laki telah keluar sperma atau mimpi basah
4. Bagi perempuan telah keluar darah haid
5. Berakal, tidak gila atau mabuk.
6. Suci dari haid dan nifas bagi perempuan.
7. Telah sampai dakwah kepadanya
8. Terjaga, tidak sedang tidur.

Selain syarat wajib salat terdapat pula Syarat sah salat. Adapun Syarat sah nya salat adalah sebagai berikut:

1. Suci badan dari hadats besar dan kecil
2. Allah tidak menerima sholat seseorang diantara kamu yang berhadats sehingga dia berwudhu”. (HR. Bukhari dan Muslim)
3. Suci badan, pakaian dan tempat dari najis
4. Menutup aurat. Aurat laki-laki adalah antara pusar sampai lutut, sedang aurat perempuan adalah seluruh anggota badan kecuali kedua telapak tangan dan wajah.
5. Telah masuk waktu sholat.

KESIMPULAN

Sekolah merupakan tempat dimana seorang siswa menempuh pendidikan dan memperoleh pembelajaran baik pembelajaran materi maupun pembelajaran yang nantinya bermanfaat di masyarakat. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru memiliki peran penting dimana guru bertugas untuk mentransfer keilmuan yang dibutuhkan oleh siswa nya. Guru juga dituntut mampu memilih metode dan strategi yang tepat dalam proses pembelajaran guna terciptanya pembelajaran yang baik dan tepat. Pemilihan strategi dan metode sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam mentransfer ilmu. Praktek salat merupakan satu materi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada proses praktek salat ini masih dijumpai berbagai kesulitan yang dialami siswa, Mulai dari

kesalahan gerakan salat hingga bacaan salat. Sehingga dalam proses salat masih kurang tepat. Hal ini tentunya menjadi masalah sehingga dengan penerapan metode demonstrasi diharapkan adanya perubahan dan hasil yang baik dari gerakan dan bacaan salat siswa.

REFERENSI

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
(Bandung: Citra Umbara, 2012)

Soeprapto, S. (2013). Landasan aksiologis sistem pendidikan nasional Indonesia dalam perspektif filsafat pendidikan. *J Cakrawala Pendidikan*(2), 87792.

Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Efektifitas Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010),

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Chaplin. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi* (terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Robbins, Stephen P. 2015. *Perilaku Organisasi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat